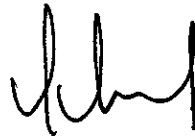
	RECALL OBAT, BAHAN MEDIS HABIS PAKAI DAN IMPLAN		
	No.Dokumen DIR.01.05.01.044	No.Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Penanganan obat dan bahan medis habis pakai adalah yang ditarik oleh distributor farmasi karena kebijakan pemerintah, gagal produksi atau kejadian luar biasa (KLB) pada obat dan implan tersebut.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Mengatur penanganan obat, implan dan bahan medis habis pakai yang recall di instalasi farmasi– Mengutamakan keamanan pasien		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-150/DIR/VIII/2023. Tentang Penggunaan Implant Bedah		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas membaca dengan cermat surat dari distributor terkait produk <i>recall</i>.2. Perawat mengecek apakah gudang dan depo farmasi mempunyai produk yang terdapat dari surat tersebut, cek melalui program SIRS meliputi nama obat, kandungan dan nomor batch obat maupun spesifikasi produk bahan medis habis pakai serta dari buku register implant di instalasi bedah sentral, apakah ada pasien yang menggunakan/terpasang implant yang masuk dalam kategori recall tersebut. Hubungi pasien yang terpasang implant yang masuk kategori recall dan disarankan segera kontrol ke DPJP.3. Perawat melakukan pemeriksaan fisik terhadap produk bahan habis pakai dan implant tersebut.4. Bila ada, perawat segera tarik produk dan siapkan produk yang dimaksud beserta copy fraktur. Hubungi pasien yang terpasang implant yang masuk kategori recall dan disarankan segera kontrol ke DPJP.5. Perawat melakukan prosedur penarikan barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.6. Perawat memberikan informasi surat produk <i>recall</i> dari distributor tersebut kepada unit terkait.7. Perawat menyimpan arsipkan dokumen.8. Perawat membuat laporan produk <i>recall</i> minimal 1 tahun sekali.		



RECALL OBAT, BAHAN MEDIS HABIS PAKAI DAN IMPLAN

No.Dokumen
DIR.01.05.01.044

No.Revisi
00

Halaman
2 / 2

Unit Terkait

- Unit Farmasi
- Instalasi Rawat Inap
- Divisi Keuangan